

**KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN PREZI PADA SUB KOMPETENSI  
PEWARNAAN ARTISTIK KELAS XII TATA KECANTIKAN RAMBUT**

**Nuraisya Kusdayanti**

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[nuraisyakusdayanti@mhs.unesa.ac.id](mailto:nuraisyakusdayanti@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[mutimmatulfaidah@unesa.ac.id](mailto:mutimmatulfaidah@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran karena proses pembelajaran masih bersifat teacher centered atau pembelajaran hanya berpusat pada guru, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan menggunakan media video dan prezi, yang akan membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut 1 di SMK Negeri 6 Surabaya sebanyak 22 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan penilaian media termasuk dalam kategori sangat baik, karena media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media sesuai dengan ketersediaan bahan media, dan media dapat lebih menarik perhatian siswa.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Video Dan Prezi, Kelayakan Media Pembelajaran, Pewarnaan Artistik.

**Abstract:** *In the learning process in class students pay less attention when the teacher explains learning because the learning process is still teacher centered or learning is only teacher-centered, therefore this research was aimed to apply learning media by using innovative learning media based on information and communication technology, namely by using media video and prezi, which will make students more interested in paying attention to learning. This type of research is quantitative research. The subjects of the study consisted of 22 twelfth-grade students of Tata Kecantikan Rambut 1 class of SMK Negeri 6 Surabaya. The data collection method used observation, tests, and questionnaires. The data analysis used average formula and percentage. The research shows that media assessment included in the excellent category, because learning media are in accordance with the objectives of learning to be achieved, the media are in accordance with the availability of media materials, and the media can attract students' attention.*

**Keywords:** *Video And Prezi Learning Media, Feasibility of Learning Media, Artistic Coloring.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya produktif. Proses belajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah berbasis kompetensi yang bertugas mendidik siswa menjadi tenaga-tenaga ahli yang siap bekerja di dunia industri dan berkompeten dibidangnya. SMK Negeri 6 Surabaya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di Surabaya yang menghasilkan tenaga-tenaga ahli pada bidangnya masing-masing. Terdiri dari beberapa tingkat kejuruan yaitu, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Boga, Tata Busana, Pariwisata, Perhotelan, Akuntansi, dan Multimedia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pengajar kelas XII Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 6 Surabaya yaitu Ibu Yoedarminingsih yang dilakukan pada tanggal 11 september 2017 siswa sering kurang merespon pada saat diberikan materi karena media pembelajaran yang kurang mendukung. Proses pembelajaran pewarnaan rambut artistik memperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* atau pembelajaran hanya berfokus pada guru, sehingga menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif karena siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pewarnaan artistik bertujuan untuk menciptakan kontras warna antara suatu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. Kontras warna tersebut dibuat tidak dengan penambahan warna, melainkan melalui penghilangan warnanya atau dengan memudahkan warnanya. (Kusumadewi,dkk 1986: 211). Menurut Kusumadewi dkk (1986: 211), Pewarnaan artistik terdiri dari 6 teknik yaitu frosting, spotting, echoing, tipping, streaking, dan halo lightening.

Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Media dapat mengatur hubungan efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk

presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi (Rusyfan Zurrahma, 2016: 2). Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun nonlinier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran (mind map) sebagai contoh dari presentasi non linier. Pada prezi teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan diatas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan.

Azhar Arsyad (2011: 49) menyatakan bahwa video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswi kelas XII Tata Kecantikan Rambut 1 sebanyak 22 siswa. Untuk melakukan penelitian ini media pembelajaran telah divalidasi oleh validator yang berkompeten dalam bidang ini. yaitu 3 dosen dari UNESA, dan 2 guru tata kecantikan rambut SMK Negeri 6 Surabaya.

Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan teknik Angket yang digunakan untuk penilaian terhadap kelayakan media

Analisis data yang digunakan adalah analisis penilaian kelayakan media pembelajaran menggunakan rumus rata-rata.

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata penilaian media

$\sum Xi$  = Nilai pengamat

$n$  = Banyaknya pengamat

(Sudjana, 2016)

**Tabel 1 Kategori Penilaian Media**

Skor nilai	Kriteria
Skor 0.1 – 1.0	Kurang baik
Skor 1.1 – 2.0	Cukup baik
Skor 2.1 – 3.0	Baik
Skor 3.1 – 4.0	Sangat baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh lalu dianalisis. Uraian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Terhadap Kelayakan Media

Hasil penilaian terhadap kelayakan media yang telah dinilai oleh ahli media dapat dijelaskan pada diagram 1 sebagai berikut:

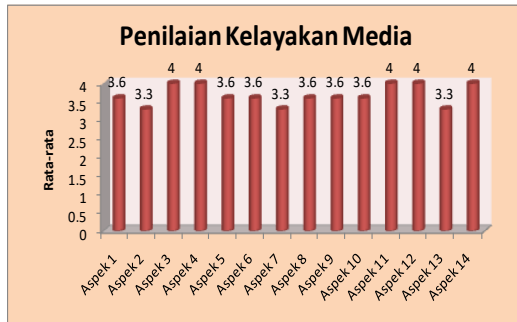


Diagram 1 Penilaian Kelayakan Media

#### Keterangan:

Aspek 1	Keterangan berupa teks/tulisan
Aspek 2	Tempo/kecepatan gerak video
Aspek 3	Kualitas Gambar
Aspek 4	Pencahayaan
Aspek 5	Kesesuaian isi video dengan materi pembelajaran
Aspek 6	Dapat menunjukkan alat-alat pada <i>pewarnaan artistik</i> dengan jelas
Aspek 7	Dapat melatih siswa untuk mengingat tahapan pada <i>pewarnaan artistik</i>
Aspek 8	Dapat menunjukkan tahapan dalam melakukan <i>pewarnaan artistik</i>
Aspek 9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf
Aspek 10	Keserasian warna background dan teks
Aspek 11	Teks, background, dan gambar menarik
Aspek 12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
Aspek 13	Pilihan background musik
Aspek 14	Isi media sesuai dengan materi pembelajaran

Berdasarkan diagram 1 dapat disimpulkan bahwa tiap aspek penilaian media memiliki nilai  $\geq 3$ , yang berarti sangat baik. Sehingga

media pembelajaran tersebut layak untuk ditampilkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Kelayakan terhadap media pembelajaran merupakan penilaian terhadap media pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, sebelum diberikan kepada siswa media pembelajaran harus dinilai kelayakannya oleh ahli media dengan point-point yang telah ditentukan. Media pembelajaran dikatakan layak jika rata-rata nilai yang diperoleh mencapai  $\geq 3$ . Dari hasil penilaian ahli media terdapat hasil rata-rata nilai yaitu lebih dari sama dengan tiga yang berarti bahwa media pembelajaran sangat baik untuk diberikan kepada siswa.

Menurut (Wati Rima, 2016: 19) media dikatakan baik jika dalam media sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, jumlah siswa yang hadir, ketersediaan komponen pendukung media, dan tujuan pembelajaran.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Penilaian oleh ahli media terhadap media pembelajaran menyatakan bahwa media layak untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran dikelas, karena media pembelajaran mendapat nilai yang sangat baik.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang diajukan untuk penerapan media pembelajaran video dan prezi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video dan prezi layak dan dapat digunakan dalam materi pembelajaran yang sejenis, yaitu materi yang membutuhkan praktek atau pengetahuan procedural.
2. Perlu diadakan pembinaan terhadap guru pengajar di SMK tentang adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Pers

- Kusumadewi,dkk. 2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern* cetakan ke lima. Jakarta: Meutia Cipta Sarana & DPP Tiara Kusuma.
- Munadi,Y. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Rusyfan Zurrahma. 2016. *PREZI Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

